

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Efriza, E., & Putra, B. H. (2022). Pengaruh pengetahuan, ekonomi dan iklim terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Asia Tenggara tahun 2022 (studi meta analisis). *Human Care Journal*, 7(3), 715–726.
- Bedasso, A. H., Gutto, A. A., Waldetensai, A., Eukubay, A., Bokore, G. E., Kinde, S., & Kweka, E. J. (2022). Malaria vector feeding, peak biting time and resting place preference behaviors in line with Indoor based intervention tools and its implication: scenario from selected sentinel sites of Ethiopia. *Heliyon*, 8(12).1-8
- Fahmi, F., Pasaribu, A. P., Theodora, M., & Wangdi, K. (2022). *Spatial analysis to evaluate risk of malaria in Northern Sumatera, Indonesia*. *Malaria Journal*, 21(1), 2-14.
- Febrianti, N., Sakufa, A., & Nur, K. (2023). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopurno. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 99-107.
- Ha, Y.-R., Yeom, E., Ryu, J., & Lee, S.-J. (2017). Three-dimensional structures of the tracheal systems of *Anopheles sinensis* and *Aedes togoi*. *Scientific Reports*, 7, 1-8.
- Habib, M., Kumalasari, I., & Navianti, D. (2025). Kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3(3), 191–199.
- Hariyanto, A. (2023). *Penyakit yang Disebabkan oleh Nyamuk Culex*. *Insekta.co.id*.
- Hawkes, F. M., & Emami, N. (2024). *Mosquitoes: Nature's Tiny Titans*. Natural Resources Institute, University of Greenwich. <https://nri.org/latest/news/2024/mosquitoes-natures-tiny-titans>
- Hawkes, F. M., Pitt, C., & Malone, J. B. (2022). *Vector-borne diseases*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/vector-borne-diseases>
- Hidayat, M. T., Pradana, D. S., Rozy, M. F., & Setyaji, I. D. (2024). Strategi Efektif Dalam Pengendalian Nyamuk, Fogging Dan Pemakaian Obat Abate. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(2), 8-13.
- Isfanda, D., & Rahmayanti. (2021). Bioekologi nyamuk *Culex* sebagai vektor penyakit dan upaya pengendaliannya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(3), 181–188.
- Juliska, S., Windusari, Y., Novrikasari, & Fajar, N. A. (2023). Hubungan antara insiden Demam Berdarah Dengue (DBD) dan faktor sanitasi lingkungan: Tinjauan sistematik review. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(3), 1–10.
- Khairiyah, R. R. F. N. (2021). *Hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku masyarakat terhadap kejadian penyakit demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Dirgahayu Kabupaten Kotabaru Tahun 2020*. Skripsi,

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.

- Khariri, (2018). Keanekaragaman nyamuk dan perannya sebagai vektor penyakit di Indonesia. *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(1), 45–58.
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Sugiharti, I., Supriyatni, Trisiani, D., Ekawati, Verano, Cahya, A. A., Astrid, & Sony. (2020). Pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus sebagai upaya preventif demam berdarah dengue. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 563–570.
- Laukon, M. T. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Air Salobar Kota Ambon Tahun 2023. *Nuclear Physics*, 13(1), 104–116.
- Manikandan, S., Karthikeyan, G., & Rajkumar, B. (2023). Mosquito-borne diseases and their transmission dynamics: A review. *International Journal of Mosquito Research*, 10(2), 45–52.
- Mazarire, T. T., Lobb, L., Newete, S. W., & Munhenga, G. (2024). Pengaruh faktor iklim terhadap distribusi nyamuk secara temporal dan dinamika populasi di area yang menjadi sasaran uji coba teknik serangga mandul. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(5), 2-22
- Moore, & Brown. (2022). Estimating *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) flight distance: Meta data analysis. *Journal of Medical Entomology*, 59(4), 1164–1170.
- Mujiarto, E., Nurjazuli, N., & Martini, M. (2024). Literature review: Hubungan suhu dan kelembaban ruangan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 34–44.
- Nurbaya, F., Maharani, N. E., & Nugroho, F. S. (2022). Effect of temperature on the biological cycle of *Aedes aegypti* under laboratory conditions. *Revista Peruana de Medicina Experimental y Salud Publica*, 41(3), 327–328.
- Nurjana, M. A., & Kurniawan, A. (2017). Preferensi *Aedes aegypti* meletakkan telur pada berbagai warna ovitrap di laboratorium. *BALABA: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 13(1), 37–42.
- Ohorella, A., Lestaluhu, K., & Jusuf, A. (2024). Survei kepadatan dan identifikasi jentik nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor RT 005 Pesisir Pantai Wailela Desa Rumah Tiga Kecamatan Teluk Ambon. *Calory Journal*, 2(2) 14-16.
- Pertiwi, W. E., & Bustomi, S. (2021). Karakteristik tempat penampungan air bersih dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. *Journal of Health Science Community*, 2(2), 9–17.
- Rahmah, S., & Adiningsih, R. (2022). Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Majene. *Buletin Keslingmas*, 41(2), 65–69.

- Ramadhani, T. (2019). Bioekologi vektor filariasis *Culex quinquefasciatus*. *Jurnal Vektor Penyakit*, 13(2), 95–102.
- Rani, G. E., Surendran, A., & Thatheyus, A. J. (2020). *Biting behaviour of the filarial vector mosquito, Culex quinquefasciatus Say, in an urban area. Journal of Plant and Animal Ecology*, 2(1), **1–13**.
- Rasjid, A., Khaer, A., & Febrianti, R. (2023). Hubungan faktor lingkungan dan kebiasaan masyarakat dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 23(1), 30–38.
- Rochmawati, E. A. A., Asih, A. Y. P., & Syafiuddin, A. (2021). *Analisis perilaku masyarakat dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit demam berdarah dengue. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(6), **416–422**.
- Ryan, S. J., Carlson, C. J., Mordecai, E. A., & Johnson, L. R. (2019). Global expansion and redistribution of *Aedes*-borne virus transmission risk with climate change. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 13(3), 2-20.
- Sahureka, E. N. (2023). *Survei kepadatan dan identifikasi jentik nyamuk Aedes spp. di Kota Ambon*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.
- Saleh, M., Nildawati, Wahid, I., Khaer, A., & Rachmat, M. (2025). Efektivitas atraktan recycled water terhadap peningkatan angka bebas jentik. *Aspirator – Journal of Vector-Borne Diseases Studies*, 15(2), 28–36.
- Situmorang, M., & Efrata, N. P. (2022). Identifikasi dan gambaran indeks kepadatan larva *Aedes aegypti* di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang ada di Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 7(1), 35–41.
- Terradas, G., Manzano-Alvarez, J., Vanalli, C., Werling, K., Cattadori, I. M., & Rasgon, J. L. (2024). Temperature affects viral kinetics and vectorial capacity of *Aedes aegypti* mosquitoes co-infected with Mayaro and Dengue viruses. *Parasites & Vectors*, 17(1), 2-13.
- Tukiman, S., & Rumahey, R. S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian demam berdarah dengue di Kota Ambon. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(6), 60–63.
- Waluya, A., & Oktaviaris, A. (2021). Hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang demam berdarah dengue dengan sikap kepala keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Sudajaya Hilir. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*, 4(2), 48–56.
- Widiantari, R., & Anwar, M. C. (2018). Gambaran faktor lingkungan fisik rumah penderita DBD di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Buletin Keslingmas*, 37(2), 178–184.

- Widiyandari, H., Ketut Umiati, N. A., & Dwi Herdianti, R. (2018). Synthesis and photocatalytic property of Zinc Oxide (ZnO) fine particle using flame spray pyrolysis method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1025(1), 1-7.
- Wijayanti, S. P. M. (2024). *Metode penelitian Vektor Penyakit dan Pengendaliannya*. edisi pertama. Jakarta. Brin.
- World Health Organization*. (2021). Ending the neglect to attain the Sustainable Development Goals: A road map for neglected tropical diseases 2021–2030.

